

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT AKNE VULGARIS DI WAJAH SISWA SMA NEGERI 2 BOGOR JANUARI 2016

Sarah Itsnina

Abstrak

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keparahan akne vulgaris banyak memberikan hasil yang bertentangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan derajat akne vulgaris di wajah seperti kebiasaan merokok, genetik, diet, dan stres psikis pada siswa SMA. Penelitian ini adalah sebuah studi *cross-sectional*. Akne dibagi secara klinis berdasarkan derajat keparahannya, yang terdiri dari akne derajat berat, sedang, dan ringan. Hubungan antara akne dengan kebiasaan merokok, genetik, diet dan stres psikologis dicatat dan dihitung dengan kuesioner. 100 siswa laki-laki usia 15-18 tahun terlibat dalam penelitian ini. Dari semua peserta, 43% (n=43) memiliki akne derajat berat, 40% (n=40) memiliki akne derajat sedang, dan 17% (n=17) memiliki akne derajat ringan. Tidak ada hubungan signifikan antara merokok dengan keparahan akne ($P=0,619$). Namun, prevalensi akne derajat berat lebih tinggi pada peserta yang perokok aktif dibandingkan dengan yang tidak merokok (50%, n=16 ; 39,7%, n=27). Peserta dengan riwayat genetik akne lebih tinggi prevalensinya memiliki akne derajat sedang (47,1%, n=33) dan berat (44,3%, n=31) dibandingkan dengan yang tidak memiliki riwayat genetik akne (23,3%, n=7 dan 40%, n=12). Stres psikis ($P=0,000$) dan diet ($P=0,017$) seperti mengonsumsi makanan tinggi kadar gula, susu, makanan berminyak, dan makanan olahan diakui sebagai faktor risiko untuk memiliki akne derajat berat. Hasil penelitian menunjukkan genetik, diet, dan stres psikis mempengaruhi keparahan akne, namun hubungan antara merokok dan akne tidak ditemukan signifikan pada penelitian ini. Siswa mungkin tidak murni jujur selama menyelesaikan kuesioner merokok karena takut akan sanksi sekolah terhadap merokok .

Kata kunci: akne vulgaris, merokok, genetik, diet, stres psikis

FACTORS RELATED TO THE DEGREE OF ACNE VULGARIS ON FACE OF MALE STUDENTS AT 2 SENIOR HIGH SCHOOL BOGOR JANUARY 2016

Sarah Itsnina

Abstract

Many previous studies on factors related to acne vulgaris severity showed a different results. This study is aiming to investigate the factors correlated with degree of acne vulgaris on the face such as smoking habit, genetic, diet, and psychological stress in high school students. This is a cross-sectional study. Acne was divided clinically to the severity grades, which is consisted of severe, moderate, and mild acne. Correlation of acne with smoking habit, genetic, diet and psychological stress were recorded and calculated with a questionnaire. 100 male students aged 15-18 years involved in this study. From all the participants, 43% (n=43) had severe acne, 40% (n=40) had moderate acne, and 17% (n=17) had mild acne. There is no significant correlation between smoking and acne severity ($P=0,619$). However, prevalence of severe acne was higher in active smokers participants compared to non smokers (50%, n=16 ; 39,7%, n=27, respectively). Participants with acne genetic history are higher in prevalence for moderate (47,1%, n=33) and severe (44,3%, n=31) acne compared to those without genetic history (23,3%, n=7 and 40%, n=12, respectively). Psychological stress ($P=0,000$) and diet ($P=0,017$) such as food with high sugar content, milk, oily and processed were recognized as risk factors to severe acne. Results showed that genetic, diet, and psychological stress affected the severity of acne, however correlation between smoking and acne were not found significant in this study. Students might not be purely honest during completed the smoking questionnaire due to afraid to school sanctions for smoking.

Keywords: acne vulgaris, smoking, genetic, diet, psychological stress